IDN/ANTARA

PERTEMUAN TURKI DAN JERMAN

Presiden Turki Tayyip Erdogan dan Kanselir Jerman Angela Merkel berbincang di balkon Huber Mansion sebelum keduanya melakukan pertemuan di Istanbul, Turki, Sabtu (16/10).

Afghanistan Mulai Dilanda Kelaparan

Ratusan ribu anak menghadapi ancaman kematian atau penyakit permanen akibat kekurangan gizi.

KABUL(IM) - Di bawah kekuasaan Taliban , bencana kelaparan mulai melanda anak-anak Afghanistan. Situasi yang dipicu ketidakstabilan politik dan krisis ekonomi ini menyebabkan efek berantai, mulai dari melonjaknya angka pengangguran hingga krisis gizi di kalangan anak-anak.

Mengutip laporan dari Reuters, Minggu (17/10), ratusan ribu anak menghadapi ancaman kematian atau penyakit permanen akibat kekurangan gizi.

Di Afghanistan yang mengalami hari-hari sulit karena pandemi virus korona dan masalah regional, masalah ekonomi dan politik di negara itu semakin dalam setelah Taliban mengambil alih kekuasaan. Dr Mohammed Emin Sharifi, kepala departemen gizi buruk Rumah Sakit Anak Indira Gandhi di Kabul, mengatakan beberapa anak telah dirawat di rumah sakit karena kekurangan gizi.

Sharifi mengatakan, anak-anak menderita diare karena tidak mendapatkan cukup protein, juga kelaparan dan kekurangan gizi pada anak-anak menyebabkan kehitaman di sekitar mata dan kelelahan.

Dia mengatakan keluarga Afghanistan yang menderita karena kemiskinan bahkan tidak dapat menemukan makanan sehari-hari untuk memberi makan anak-anak mereka. Menekankan bahwa situasi kesehatan anak-anak di seluruh negeri dalam bahaya, dia berkata: "Kami meminta komunitas internasional untuk membantu Afghanistan."

Selain masalah ekonomi dan politik dalam negeri, kekeringan di pedesaan membuat kehidupan semakin sulit.

Felvasa Feriba adalah ibu dari empat anak yang tinggal di rumah batako berkamar satu di desa Budhak, 5 km dari Kabul.

Wanita muda berusia 25 tahun itu mengatakan bahwa mereka telah menjalani masa-masa sulit karena masalah ekonomi, kekeringan dan kelaparan di wilayah tersebut. "Kami tidak punya apa-apa untuk dimakan. Kami tidak punya tepung, minyak atau makanan pokok lainnya. Kami tidak punya apa-apa," katanya.

Menurutmya suaminya yang selama ini bekerja sebagai pekerja harian, tidak mendapatkan pekerjaan selama lebih dari 10 hari. "Anak-anak saya ingin makan. Mereka menangis karena tidak ada makanan. Selain itu, kami tidak punya pakaian," katanya.

Felvasa mengatakan keluarganya tidak dapat mempersiapkan diri untuk musim dingin karena tidak memiliki kayu dan kompor. Oleh karena itu, kata dia, keluarganya dapat sakit atau mati karena cuaca dingin. Pemerintah baru Afghanistan bentukan Taliban belum berkomentar atas situasi yang mengkhawatirkan itu. Negara itu kini mengandalkan bantuan asing setelah aset-aset penting, terutama aset bank sentral, dibekukan Amerika Serikat.

Bantuan mengering

Di bawah pemerintahan sebelumnya, bank sentral mengandalkan pengiriman uang tunai sebesar 249 juta dollar AS (3,5 triliun). Dana itu dikirimkan kira-kira setiap tiga bulan, dalam kotak-kotak berisi uang kertas 100 dollar AS (Rp 1,4 juta), dan disimpan di brankas bank sentral Afghanistan dan istana presiden, menurut tiga orang yang mengetahui langsung masalah tersebut.

Tapi uang itu telah mengering karena kekuatan asing menghindar dari berurusan langsung dengan Taliban.

Pada Rabu (29/9) lalu, Bank Sentral Afghanistan, yang memainkan peran kunci di Afghanistan karena mendistribusikan bantuan dari negara-negara seperti AS, mengaku telah menyelesaikan rencana untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing negara itu.

Namun, tidak ada rincian lebih lanjut. Krisis mata uang mempersulit Taliban memenuhi kebutuhan dasar, termasuk membayar listrik atau membagikan gaji kepada pegawai pemerintah. Banyak di antaranya belum dibayar dalam beberapa bulan.

Cadangan Afghanistan di luar negeri sekitar 9 miliar dollar AS (Rp 128 triliun) dibekukan, segera setelah Taliban merebut Kabul. Kondisi itu membuat bank sentral Afghanistan ditinggalkan hanya dengan uang tunai di brankasnya.

Uang hilang?

Laporan itu juga mempertanyakan keputusan bank sentral Afghanistan mengalihkan sebagian dari cadangannya ke cabang provinsi. Keputusan itu dinilai berisiko mengingat perkembangan penguasaan wilayah oleh Taliban di seluruh negeri, pada akhir 2020 menjelang kemenangan mereka.

Dikatakan sekitar 202 juta dollar AS (Rp 2,8 triliun) disimpan di cabang-cabang ini pada akhir 2020, dibandingkan dengan 12,9 juta dollar pada 2019 (Rp 184 miliar). Ada pun uang tunai itu tidak dipindahkan karena provinsi mulai jatuh ke tangan Taliban. "Sejumlah uang dilaporkan hilang (dicuri) dari 'beberapa' cabang provinsi," kata laporan itu, tanpa menyebutkan berapa jumlahnya.

Mehrabi mengatakan bank sentral sedang menyelidiki uang yang "dicuri" dari tiga cabangnya, dan mengeklaim itu bukan ulah Taliban. Dia tidak memberikan rincian lebih lanjut.

Mantan gubernur bank sentral Afghanistan Ajmal Ahmady, meninggalkan negara itu sehari setelah Kabul jatuh. Dia tidak menanggapi email dan pesan lain dari Reuters, yang meminta komentar tentang tindakannya di bulan-bulan sebelum Taliban kembali berkuasa.

Namun lewat Twitternya, Ahmady mengaku melakukan yang terbaik untuk mengelola situasi, dan menyalahkan kekurangan uang tunai pada pembekuan aset bank sentral di luar negeri. Dalam pernyataannya, dia juga mengatakan bank sentral telah mengelola ekonomi dengan baik sebelum jatuhnya Kabul. Dia pun mengaku merasa tidak enak meninggalkan stafnya, tetapi mengkhawatirkan keselamatannya. Menurutnya, tidak ada uang yang dicuri dari rekening cadangan mana pun. ● **tom**

17 Misionaris AS Diculik di Haiti

PORT AU PRINCE(IM) - Sebanyak 17 misionaris Kristen asal Amerika Serikat (AS) dan keluarganya, termasuk anak-anak, diculik pada Sabtu oleh anggota geng di Ibu Kota Haiti , Port-au-Prince. Demikian laporan media AS beramai-ramai memberitakan peristiwa ini.

" Penculikan itu terjadi setelah para misionaris meninggalkan panti asuhan di negara Karibia yang dilanda krisis," bunyi laporan New York Times dan CNN.

Sedangkan The Washington Post melaporkan bahwa sebuah audio dari Christian Aid Ministries yang berbasis di Ohio mengatakan pria, wanita dan anak-anak yang terkait dengan kelompok itu ditahan oleh geng bersenjata.

"Direktur lapangan misi dan kedutaan Amerika sedang bekerja untuk melihat apa yang bisa dilakukan," kata audio itu seperti dikutip dari Reuters, Minggu (17/10).

"Berdoalah agar anggota geng bertobat dan beriman kepada Yesus Kristus," sambung pernyataan dalam audio itu.

CNN melaporkan para korban termasuk 14 orang dewasa dan tiga anak di bawah umur, mengutip sumber yang tidak disebutkan namanya di pasukan keamanan Haiti. "Mereka melakukan perjalanan ke Titanyen setelah mengunjungi panti asuhan di daerah Croix des Bouquets," kata CNN.

The New York Times, mengutip pejabat setempat, mengatakan para misionaris itu dibawa dari bus menuju bandara untuk menurunkan beberapa anggota kelompok sebelum melanjutkan ke tujuan lain di Haiti. Departemen Luar Negeri AS telah mengetahui laporan tersebut, seorang juru bicara mengatakan kepada Reuters tetapi tidak memberikan penjelasan lebih lanjut.

"Kesejahteraan dan keselamatan warga AS di luar negeri adalah salah satu prioritas tertinggi Departemen Luar Negeri," kata juru bicara itu dalam email.

Kedutaan Besar AS di Haiti tidak menanggapi permintaan komentar di luar jam kerja. Seorang juru bicara polisi Haiti mengatakan dia sedang mencari informasi tentang masalah ini. Christian Aid Ministries tidak segera menanggapi permintaan komentar.

Lonjakan kekerasan geng telah membuat ribuan orang mengungsi dan menghambat kegiatan ekonomi di negara termiskin di Amerika itu. Kekerasan meningkat setelah pembunuhan Presiden Jovenel Moise pada bulan Juli dan gempa bumi pada bulan Agustus yang menewaskan lebih dari 2.000 orang. ● **gul**

Penembakan di Pertandingan Football SMA di AS, 4 Orang Terluka

WASHINGTON (IM)- Sedikitnya empat orang ditembak saat pertandingan american football antara SMA di Alabama, Amerika Serikat (AS), pada Sabtu (16/10). Demikian pernyataan yang dikeluarkan pihak kepolisian setempat.

Kepala polisi mobil Paul Prine mengatakan penembakan itu terjadi di dekat jalan keluar di Stadion Ladd-Peebles saat para pemain dari Sekolah Menengah Williamson dan Vigor berada di lapangan.

Prine mengatakan tiga pria dan seorang wanita terluka dan dua korban masih di bawah umur.

Video yang diposting di media sosial menunjukkan adegan kekacauan di stadion ketika suara tembakan terdengar. Pemain di sisi lapangan jatuh ke tanah dan yang lainnya terlihat berlari keluar lapangan. Pertandingan pun akhirnya dihentikan.

Keempat korban dibawa ke rumah sakit. Satu terdaftar dalam kondisi kritis.

Pelaku penembakan tidak berhasil ditangkap. Prine mengungkapkan saksi mengatakan dua tersangka meninggalkan tempat kejadian dengan sedan putih.

"Kekerasan senjata jenis ini tidak akan ditoleransi, dan sebagai kepala baru, kami akan sangat serius tentang hal itu," kata Prine kepada stasiun televisi lokal.

"Jika Anda terlibat dalam hal ini dengan cara apa pun, Anda harus menyerahkan diri," imbaunya seperti dikutip dari Fox News, Minggu (17/10).

Menurut AL.com saat peristiwa penembakan terjadi, Vigor tengah memimpin 28-12 atas Williamson dengan sisa waktu pertandingan 5:49.

"Hal-hal ini terjadi dan apa yang dapat Anda lakukan?" Pelatih Vigor John McKenzie mengatakan kepada AL.com.

"Kita harus menjadi contoh dan mengubah kehidupan anak-anak ini yang banyak di sini membesarkan diri mereka sendiri," pungkasnya. ● **ans**

ASEAN Sepakat Tak Undang Kepala Junta Myanmar dalam KTT

KUALA LUMPUR(IM) - Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) sepakat untuk tidak mengikutsertakan pemimpin junta Myanmar dalam KTT yang dijadwalkan pada 26-28 Oktober.

Para menlu ASEAN membuat keputusan itu dalam pertemuan khusus yang dilaksanakan secara virtual pada Jumat (15/10/2021) malam, untuk membahas kegagalan militer Myanmar menjalankan proses perdamaian guna mengakhiri krisis berdarah yang dipicu kudeta terhadap pemerintahan terpilih Myanmar pada 1 Februari 2021.

Lima sumber yang mengetahui tentang pertemuan itu mengatakan pemimpin junta Myanmar Min Aung Hlaing tidak akan diundang dalam KTT ASEAN. Sebagai gantinya, ASEAN mengharapkan kehadiran seorang tokoh non-politik Myanmar.

Jika pengaturan seperti itu tidak diterima oleh militer Myanmar, para menlu ASEAN sepakat untuk mengosongkan kursi Myanmar dalam KTT ASEAN, kata dua sumber lain kepada Reuters. ASEAN belum merilis pernyataan resmi tentang pertemuan para menlu, sedangkan juru bicara militer Myanmar juga belum memberi komentar tentang keputusan tersebut.

Keputusan untuk mengecualikan pemimpin junta akan menjadi langkah bersejarah bagi ASEAN, yang memiliki kebijakan untuk tidak mencampuri urusan dalam negeri satu sama lain dan telah lama tidak menggunakan sanksi atau tindakan keras lain untuk mengisolasi Myanmar.

Tekanan internasional telah memicu ASEAN untuk mengambil sikap yang lebih keras atas kegagalan Myanmar untuk mengambil langkah-langkah yang disepakati untuk mengakhiri kekerasan, memungkinkan penyaluran bantuan kemanusiaan, dan memulai dialog perdamaian dengan semua pihak.

Myanmar telah menjadi salah satu masalah yang paling memecah belah ASEAN sejak negara itu bergabung dengan perhimpunan pada 1997. Kediktatoran militer yang dikecam oleh Barat karena aturan tangan besinya, menguji persatuan ASEAN dan merusak kredibilitas internasionalnya.

Amerika Serikat, Australia, Kanada, Korea Selatan, Inggris, dan Uni Eropa, mengeluarkan pernyataan bersama yang mengungkapkan keprihatinan tentang "situasi mengerikan" di Myanmar sambil mendukung upaya mediasi yang diupayakan ASEAN. "Kami menegaskan kembali dukungan kuat kami terhadap upaya berkelanjutan ASEAN untuk memetakan jalan keluar dari krisis saat ini," demikian pernyataan itu yang dirilis pada Jumat.

Pernyataan bersama itu juga mendesak Myanmar untuk bekerja sama dengan utusan khusus ASEAN untuk Myanmar Erywan Yusof. Erywan telah memutuskan untuk tidak mengunjungi Myanmar bulan ini, kata beberapa sumber.

Dia bersikeras agar diizinkan untuk bertemu dengan semua pihak di Myanmar termasuk pemimpin yang digulingkan Aung San Suu Kyi, untuk menemukan solusi atas krisis politik negara itu.

Namun, juru bicara junta Myanmar Zaw Min Tun mengatakan akan menerima kunjungan Erywan tetapi tidak akan mengizinkannya bertemu Suu Kyi yang telah dipenjara atas berbagai tuduhan kejahatan.

Padahal sebelumnya junta Myanmar telah menyatakan komitmennya untuk bekerja sama dengan ASEAN untuk memulihkan ketertiban di negara itu guna memfasilitasi kembalinya demokrasi. ● **gul**

Ternyata Ratu Elizabeth II Inggris Masih Rutin Tenggak Alkohol

LONDON (IM)- Ratu Elizabeth II dari Kerajaan Inggris masih rutin menenggak minuman beralkohol saban malam meski usianya sudah 95 tahun. Namun, sang ratu dilaporkan akan menghentikan kebiasaannya itu setelah disarankan oleh dokternya.

Minuman beralkohol yang biasa ditenggak pemimpin Kerajaan Inggris ini adalah martini. Mengutip laporan dari Vanity Fair, Minggu (17/10), meskipun Ratu Elizabeth II dalam kesehatan fisik yang baik, dia sudah disarankan berhenti minum minuman beralkohol hariannya.

Dua sumber yang dekat dengan Ratu Elizabeth II mengatakan dokternya menyarankan Yang Mulia untuk menghindari alkohol kecuali itu adalah acara khusus sehingga dia sesehat mungkin menjelang musim gugur, di mana jadwalnya sibuk, serta untuk perayaan Platinum Jubilee-nya pada bulan Juni nanti.

"Sang Ratu telah diberitahu untuk menghentikan minuman malamnya yang biasanya martini," kata seorang teman keluarga kepada media tersebut.

"Ini bukan masalah besar baginya, dia bukan peminum berat, tetapi tampaknya agak tidak adil bahwa pada tahap ini dalam hidupnya dia harus melepaskan salah satu dari sedikit kesenangan," ujarnya.

Meskipun Ratu Elizabeth II jarang terlihat minum alkohol di depan umum, sumber istana mengeklaim minuman pilihannya adalah martini kering, yang juga disukai oleh putra sulungnya Pangeran Charles.

Yang Mulia sering menikmati segelas anggur manis Jerman saat makan malam, dan menurut sepupunya, Margaret Rhodes, dia diketahui menikmati segelas sampanye sebelum tidur.

Namun, mulai sekarang, Ratu Elizabeth II dilaporkan hanya akan minum air putih dan minuman ringan.

"Alkoholnya sudah hilang, dokternya ingin memastikan dia bugar dan sesehat mungkin," kata sumber kedua.

Yang Mulia telah kembali ke pertemuan langsung setelah liburan musim panasnya di Kastil Balmoral di Skotlandia, dan jadwalnya dianggap padat hingga Natal, di mana Ratu membagi waktunya antara Istana Buckingham dan Windsor.

Saat Tahun Baru tiba, Ratu Elizabeth II kemudian akan fokus pada persiapan untuk merayakan Platinum Jubileenya dengan akhir pekan Bank Holiday selama empat hari, Trooping the Colour, kontes dengan lebih dari 5.000 pemain di The Mall di London, dan layanan Thanksgiving. Selain itu juga ada acara perayaan lainnya, termasuk tur keliling Persemakmuran oleh keluarga kerajaan yang lebih luas. ● **ans**

IDN/ANTARA

PELONGGARAN PEMBATASAN SOSIAL DI MANILA - FILIPINA

Orang-orang mengendarai skuter listrik di sebuah taman hiburan ketika wilayah ibu kota negara itu melonggarkan pembatasan penyakit virus corona (COVID-19), di Pasay City, Metro Manila, Filipina, Sabtu (16/10).).

IDN/ANTARA

KASUS PENUSUKAN MP INGGRIS DAVID AMESS

Polisi berjaga saat seorang pria meletakkan karangan bunga di dapen Gereja Metodis Belfairs lokasi penusukan MP Inggris David Amess hingga tewas saat pertemuan konstituen, di Leigh-on-Sea, Inggris, Sabtu (16/10).

Lagi, Belasan Orang Tewas di Rusia Akibat Tenggak Vodka Palsu

MOSKOW(IM) - Komite Investigasi Rusia mengatakan 18 orang telah meninggal karena keracunan alkohol di kota Yekaterinburg. Para penyelidik menemukan para korban meminum vodka yang mengandung metanol, alkohol beracun yang biasanya digunakan untuk keperluan industri.

"Akibatnya 18 orang meninggal karena mengkonsumsi cairan tersebut," kata badan yang menyelidiki kejahatan besar itu dalam sebuah pernyataan yang dikutip dari US News, Minggu (17/10).

Kabar terbaru menyatakan bahwa pihak berwenang Rusia telah menangkap dua orang sebagai bagian dari penyelidikan atas peristiwa tersebut.

Penyelidik mengatakan beberapa orang menjual minuman beralkohol yang berbahaya bagi kesehatan mereka selama dua minggu terakhir di Yekaterinburg, kota terbesar keempat di Rusia.

"Investigasi telah dibuka terhadap penjualan barang-barang di bawah standar dan kematian karena kelalaian, yang dapat menyebabkan hukuman penjara hingga 10 tahun," katanya seperti dikutip dari Al Arabiya.

Ini adalah insiden kedua dalam beberapa pekan terakhir. Pada awal Oktober, setidaknya 36 orang di wilayah Orenburg meninggal setelah meminum vodka palsu yang juga mengandung metanol.

Kasus seperti ini tidak jarang terjadi di Rusia, di mana sekitar 21 juta orang hidup di bawah garis kemiskinan.

Pada 2016, lebih dari 60 orang meninggal di Irkutsk di Siberia setelah meminum minyak mandi selundupan yang mengandung metanol. Namun, harga vodka sangat mahal bagi jutaan orang Rusia, terutama di daerah pedesaan dengan standar hidup yang sangat rendah. ● **gul**